

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek & Lokasi Penelitian**

Penulis menggunakan objek penelitian PT. Mapan Djaya yang berlokasi Jl. Terboyo Industri Megah Gang VIII / 1 B. PT. Mapan Djaya bergerak di bidang plastik (indeks dan blow) dan produk utama yang dihasilkan adalah botol plastik (satu set sampai tutup botol).

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

###### **3.2.1.1. Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur secara pasti karena tidak terbentuk pasti seperti angka tetapi berupa informasi atau keterangan. Dalam penelitian ini data kualitatif yang digunakan meliputi penjelasan dari sistem atau cara kerja dari aktivitas-aktivitas operasional didalam perusahaan yang diteliti.

###### **3.2.1.2. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang ditunjukkan dalam bentuk angka atau bilangan. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan berupa data penjualan, persediaan, pembelian dan sebagainya.

### **3.2.2 Sumber Data**

#### **3.2.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Dalam penelitian ini data primer didapat dari observasi dan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan dan kaki tangan dari PT. Mapan Djaya.

#### **3.2.2.2 Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya seperti dari dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa data dokumen pembelian, penjualan, dan sebagainya.

### **3.3 Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Model Driven Development* (MDD). Langkah-langkah yang digunakan dalam metode *Model Driven Development* ini meliputi :

1. Tahap Identifikasi Masalah

Tahap ini bertujuan untuk menyelidiki masalah apa yang dihadapi oleh perusahaan, yang meliputi kelemahan dalam sistem yang sudah ada di dalam perusahaan.

2. Tahap Analisis Masalah

Tahap ini bertujuan untuk menganalisa masalah yang sudah teridentifikasi untuk dipelajari lebih mendalam mengenai sistem apa yang diperlukan oleh perusahaan.

### 3. Tahap Identifikasi Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem dapat diketahui dengan cara mengidentifikasi input, proses, dan output untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi yang baru untuk perusahaan.

### 4. Desain

Ada 3 tahap dalam mendesain suatu sistem baru, yaitu :

- a. Desain Data : Merupakan tahap perancangan dan pengaturan dalam hal menyimpan data pada program sehingga database dapat tersusun dengan baik. Dalam tahap ini akan dibuat *Entity Relationship Diagram* (ERD)
- b. Desain Proses : Dalam tahap ini akan dibuat Data Flow Diagram yang berfungsi sebagai penjelasan mengenai proses pengolahan data yang terjadi dari input hingga menjadi output berupa laporan sesuai aliran data yang bersangkutan.
- c. Desain Interface : Pada tahap ini akan dilakukan desain untuk tampilan input sampai dengan output yang nantinya akan digunakan oleh pengguna.

### 3.4 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Mapan Djaya bergerak di bidang plastik (indeks dan blow) dan produk utama yang dihasilkan adalah botol plastik (satu set sampai tutup botol). Perusahaan ini dimiliki oleh pemilik tunggal yang bernama Bapak Lukianto, namun Bapak Lukianto memiliki orang kepercayaan yang menjalankan tugas di lapangan dan memantau jalannya produksi yang bernama Bapak Heru. Perusahaan ini beralamat di Jl. Terboyo Industri Megah Gang VIII / 1 B. Jam kerja perusahaan ini sendiri adalah 24 jam yang terbagi dalam 3 shift dimana masing-masing shiftnya 8 jam. Total karyawan yang bekerja di PT. Mapan Djaya sendiri berjumlah 95 orang.

### 3.5 Job Description

Setiap jabatan memiliki tugasnya masing-masing sesuai dengan posisi jabatannya. Berikut adalah pembagian tugas yang ada di PT. Mapan Djaya sesuai dengan jabatannya :

A. Pemilik : Pemilik memiliki tugas untuk menerima laporan dari wakilnya dan juga memegang tanggung jawab penuh terhadap pengeluaran dan pemasukan kas dari aktivitas perusahaan demi terwujudnya tujuan perusahaan.

B. Wakil Pimpinan : Wakil pimpinan memiliki tugas memantau semua karyawan di perusahaan bekerja dengan baik dan juga diberikan wewenang dari pemilik untuk mengelola jalannya perusahaan.

C. Administrasi : Bagian administrasi memiliki tugas untuk mengurus penjualan ketika ada order yang masuk, mencatat kas masuk dan keluar, membuat surat jalan, melakukan order pembelian untuk bahan baku yang telah habis, pembayaran hutang atau penerimaan piutang. Semua aktivitas yang berhubungan dengan kas perusahaan akan diserahkan pemilik untuk dicek.

D. Produksi : Bagian produksi memiliki tugas untuk masalah produksi barang, dari menyiapkan bahan baku yang dibutuhkan hingga menjadi bahan jadi.

E. Gudang : Bagian gudang bertanggung jawab terhadap perhitungan stock bahan baku, mencatat stock bahan baku dan stock barang jadi untuk memberi laporan ke bagian administrasi untuk selanjutnya diserahkan ke bagian pengiriman. Bagian gudang juga harus melihat stock bahan baku jika mulai berkurang untuk segera melakukan pembelian bahan baku.

F. Pengiriman : Bagian pengiriman memiliki tugas untuk mengirimkan barang jadi pelanggan dimana sebelum pengiriman selaku dilakukan pengecekan.

### **3.6 Sistem Akuntansi PT. Mapan Djaya**

1. Sistem Pembelian Bahan Baku : PT Mapan Djaya telah memiliki kontrak kerja dari supplier bahan baku setiap bulannya (kurang lebih 32 Ton) yang

selalu dikirimkan supplier setiap awal bulan. Namun jika ada pesanan tambahan dan bahan baku dirasa tidak cukup maka bagian administrasi akan membuat purchase order untuk diserahkan ke pemilik untuk dicek. Setelah ada persetujuan dari pemilik, bagian administrasi akan melakukan order ke pemasok. Nota pembelian akan diberikan kepada pemilik untuk dicek dan dilunasi. Setelah bahan baku dikirimkan oleh pemasok maka bagian gudang akan mengecek apakah sudah sesuai dengan pesanan. Jika memang sudah cocok maka daftar pesanan dan nota pembelian selanjutnya akan dikirimkan ke bagian administrasi untuk dicatat sebagai hutang (jika pembelian secara kredit) ataupun diarsip (jika pembelian secara tunai). Jika ada ketidakcocokan maka akan diinformasikan ke bagian administrasi untuk selanjutnya diteruskan ke pemasok.

2. Sistem Pembayaran/Pelunasan Hutang: PT. Mapan Djaya selalu melakukan pembayaran dengan model “tempo” yang berarti setiap 3 hari setelah transaksi akan dibayar. Di sini pemilik yang akan melakukan pembayaran dan bukti transfer akan diberikan ke bagian administrasi. Bagian administrasi selanjutnya akan mengirimkan fax bukti transfer kepada pemasok lalu akan dicatat sebagai pembayaran/pelunasan hutang.
3. Sistem Penjualan Barang : PT. Mapan Djaya mempunyai kontrak dengan beberapa pemesan, disini bagian administrasi selalu mencatat pesanan yang ada yang selanjutnya akan diberikan ke pemilik untuk diklarifikasi.

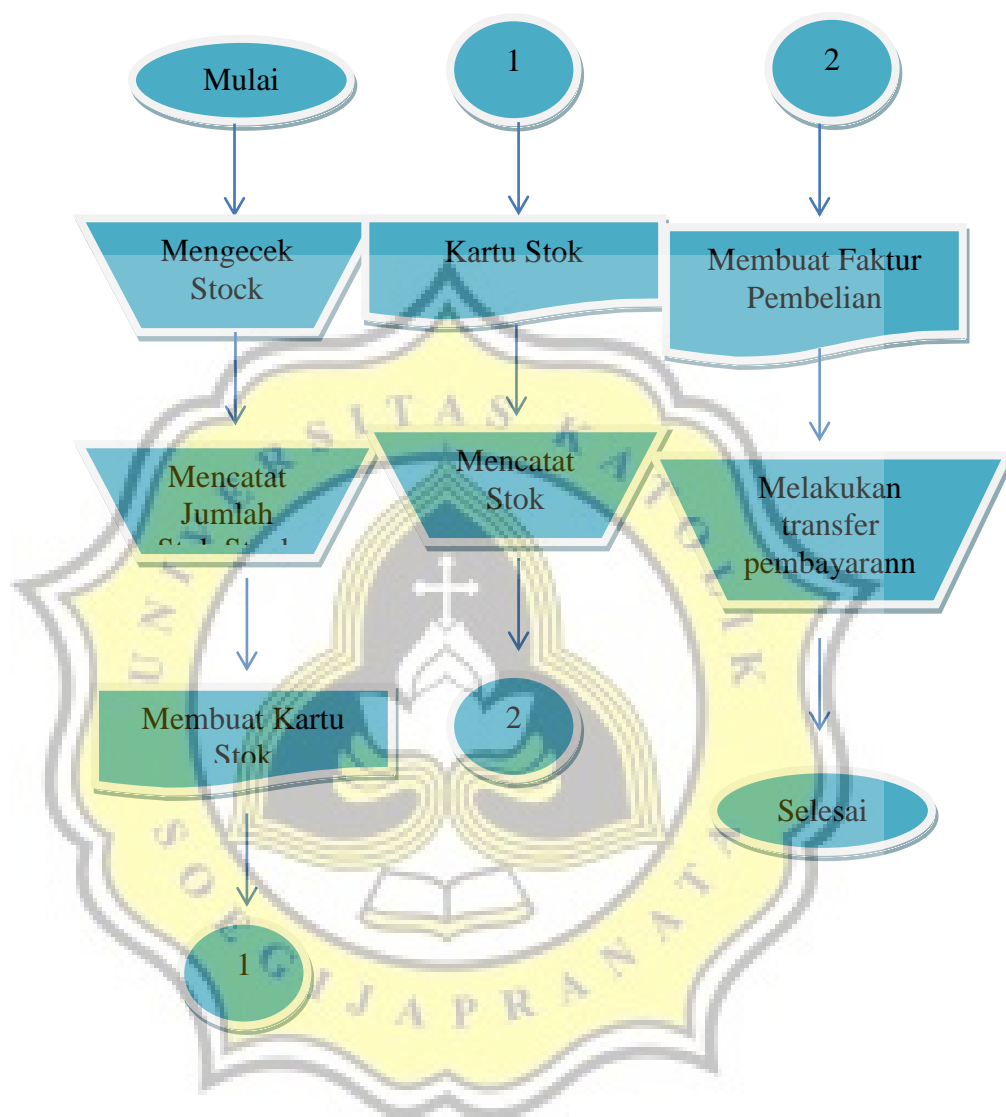
Setelah barang sesuai pesanan maka selanjutnya akan diserahkan ke bagian pengiriman untuk mengirim sesuai tujuan.

4. Sistem Produksi: Bagian produksi akan mengambil bahan baku dari gudang dan membuat laporan kepada bagian gudang sehingga gudang dapat merekap sisa bahan baku. Setiap rekap mengenai bahan baku akan diberikan ke bagian administrasi untuk dicatat.

### 3.7 Flowchart Sistem Akuntansi PT. Mapan Djaya

#### 1. Sistem Pembelian Bahan Baku





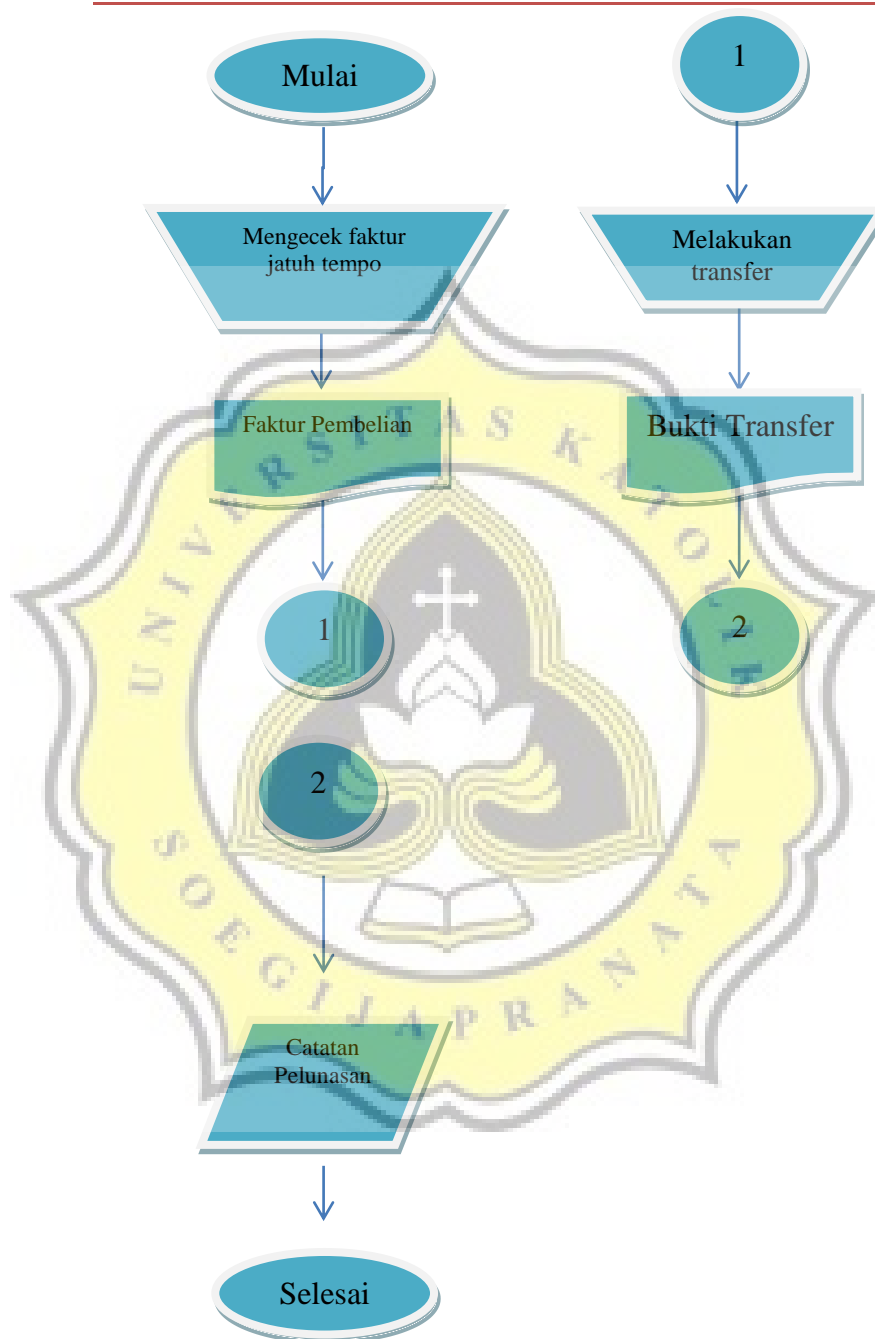
**Gambar 3.1. Sistem Pembelian Bahan Baku**

### **Sistem Pembayaran / Pelunasan Hutang**

**Bagian Administrasi**

**Pemilik**





## 2. Sistem Pembayaran/Pelunasan Hutang

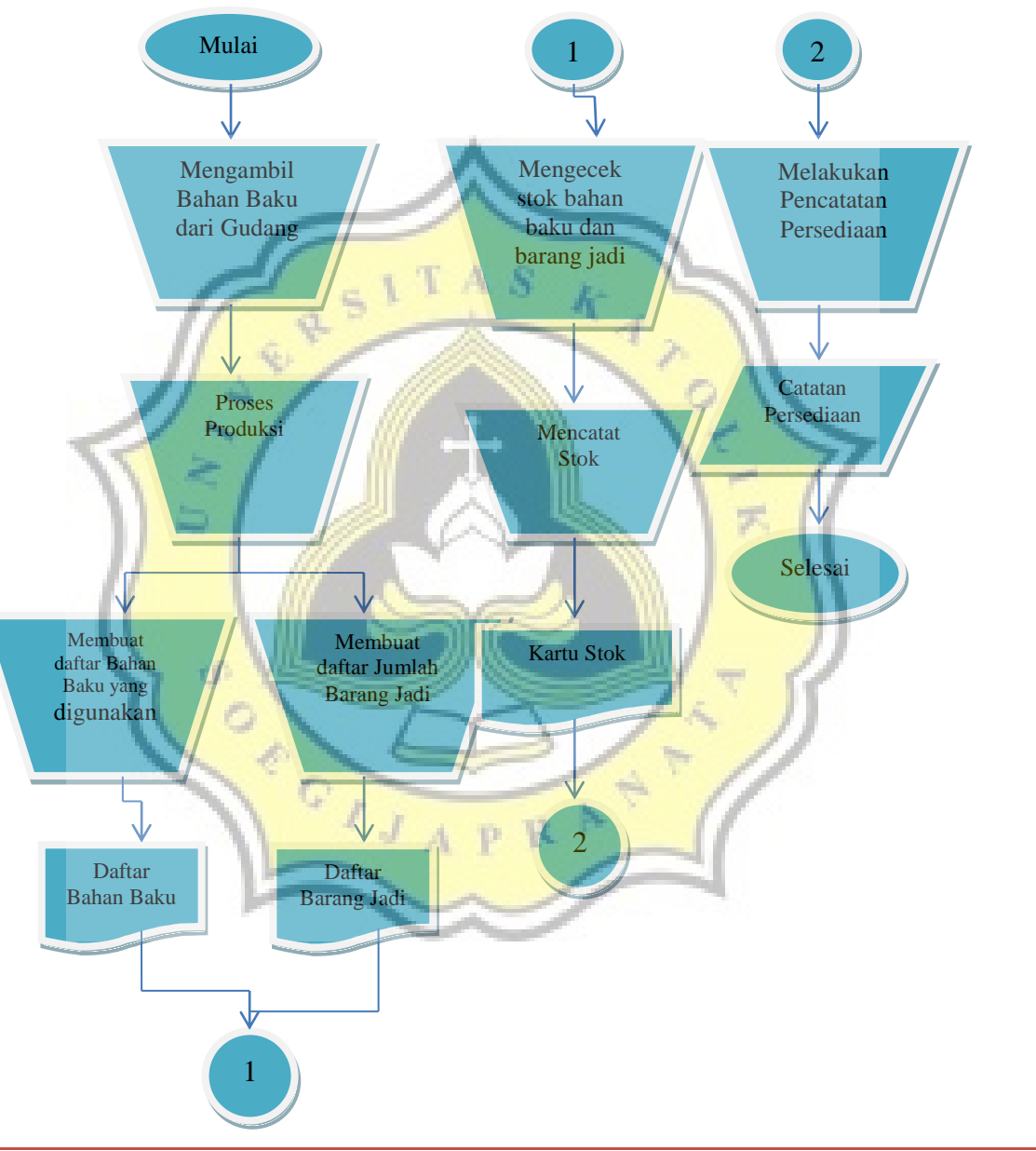
**Gambar 3.2. Sistem Pembayaran Hutang**

3. Sistem Penjualan Barang





Sistem Produksi Barang		
Bagian Produksi	Bagian Gudang	Bagian Administrasi



### Gambar 3.4. Sistem Produksi